



## JUTKEL: JURNAL TELEKOMUNIKASI, KENDALI DAN LISTRIK

Vol. 3 - No.2, year (2023)

| 2721-9372 (E-ISSN) |

### Upaya Meningkatkan Siaran RRI Net dalam Menghadapi Persaingan Digital: Studi Kasus RRI Medan

Suci Afria Sasty Siregar<sup>1</sup>, Wahyu Syarvina<sup>2</sup>

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

[Sastysiregar@gmail.com](mailto:Sastysiregar@gmail.com), [wahyusyarvina@uinsu.ac.id](mailto:wahyusyarvina@uinsu.ac.id)

#### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis upaya yang dilakukan Radio Republik Indonesia (RRI) Medan dalam meningkatkan minat pendengar terhadap siarannya di tengah pesatnya persaingan digital. Dengan memilih RRI NET sebagai fokus penelitian, studi kasus ini menggali strategi yang diterapkan oleh RRI Medan untuk tetap relevan dan menarik perhatian pendengar dalam era digital. Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data melalui penyusunan kalimat-kalimat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan pendekatan yang menggunakan data berupa kata-kata, gambar, dan informasi yang berasal dari buku, jurnal, serta karya ilmiah lain yang terkait dengan upaya meningkatkan minat terhadap siaran RRI NET dalam menghadapi persaingan digital di kota Medan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Radio Republik Indonesia (RRI) Medan telah sukses mengadaptasi diri dengan perkembangan zaman dan teknologi komunikasi melalui penggunaan live streaming YouTube. Meskipun radio tradisional mengalami penurunan pendengar, langkah ini membuktikan bahwa radio masih memiliki peran vital dalam menyediakan layanan informasi. Pemanfaatan media sosial, terutama YouTube, sebagai alat komunikasi efektif menandai upaya RRI Medan untuk tetap relevan di era digital. Tidak hanya itu ada juga RRI Play Go, aplikasi smartphone all-in-one dari Radio Republik Indonesia (RRI), membawa perubahan signifikan dalam menyajikan konten informatif, hiburan, dan pembelajaran.

**Katakunci :** *Upaya Meningkatkan Peminat, RRI Net, Persaingan digital, Kota Medan*

#### PENDAHULUAN

Pada masa kini, informasi telah menjadi pendorong utama perkembangan dunia, bahkan menjadi kebutuhan pokok masyarakat. Hal ini tidak dapat disangkal bahwa pola konsumsi masyarakat terhadap informasi mirip dengan kebutuhan makanan pokok. Mengingat penyebarannya yang luas

dalam penyampaian pesan, para komunikator cenderung memilih media terbaik untuk menarik perhatian audiens guna menyampaikan pesan yang diinginkan. Menurut (Effendy, 2001), radio dianggap sebagai sarana hiburan, penerangan, pendidikan, dan propaganda. Oleh karena itu, radio diakui sebagai salah satu opsi

komunikator dalam menyampaikan pesan, dan sesuai dengan keinginan audiens, menjadikannya sebagai The Fifth Estate atau "kekuasaan kelima" setelah surat kabar yang dikenal sebagai The Four Estate.

Menurut Sendjaja, S. Djuarsa (1993:18), radio memiliki tiga keunggulan, yaitu: a) Tingkat mobilitas yang tinggi, di mana radio mampu membawa pendengar ke berbagai tempat meskipun mereka berada di lokasi yang tetap; pendengar dapat menikmati program radio sambil tidur, bekerja, atau bahkan saat mengemudikan kendaraan. b) Realitas, dengan mengajak pendengar masuk ke dalam keadaan nyata melalui suara-suara aktual dan bunyi yang direkam dan disiarkan. c) Kehadiran yang menyegarkan, dengan menyampaikan informasi dan hiburan yang diperlukan oleh pendengar secara langsung dan cepat pada saat peristiwa terjadi.

Radio konvensional saat ini menghadapi tantangan dari berbagai jenis media yang mengalami perkembangan karena adanya digitalisasi. Internet, yang dapat diakses dengan mudah oleh masyarakat, menjadi alternatif utama dalam menggunakan media secara online. Masyarakat kini cenderung menyukai akses ke media online untuk mendapatkan berbagai informasi secara cepat, sehingga popularitas media online terus meningkat. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggaraan Jasa

Internet Indonesia (APJII) pada akhir 2015, pengguna internet di Indonesia mengalami pertumbuhan signifikan dari 93,4 juta menjadi 132,7 juta orang.

Pertumbuhan teknologi digital telah membawa dampak signifikan terhadap industri penyiaran, memicu persaingan yang semakin ketat di antara berbagai platform siaran. Radio Republik Indonesia (RRI) sebagai salah satu lembaga penyiaran publik di Indonesia, termasuk RRI Medan, tidak terkecuali dari dampak perubahan ini (STIYOPUTRI, 2023). Saat ini, para konsumen media cenderung beralih ke platform digital untuk mendapatkan informasi dan hiburan, memicu tantangan baru bagi penyiaran tradisional seperti RRI. Radio konvensional sebelumnya juga dihadapkan dengan televisi yang hingga saat ini masih populer. Kehadiran televisi di dunia informasi dan telekomunikasi merebut perhatian khalayak karena selain memperdengarkan suara, televisi juga menyajikan gambar bergerak. Meskipun radio konvensional dan televisi bergerak dalam bidang yang sama, minat masyarakat terhadap televisi jauh lebih besar dibandingkan radio konvensional. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik tahun 2015, minat masyarakat terhadap televisi sebesar 91,47% sedangkan radio hanya mencapai 7,54% (Badan Pusat Statistik, 2015)

Dalam konteks ini, penelitian ini akan membahas upaya-upaya yang dilakukan oleh RRI Medan untuk meningkatkan peminat siaran RRI Net, platform digital RRI, dalam menghadapi persaingan di era digital. Dengan fokus pada studi kasus RRI Medan, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi dan inovasi yang telah diterapkan oleh RRI Medan guna memperluas basis pemirsa di platform digital, khususnya RRI Net.

Sari Eva Yanti, dalam penelitian skripsinya di Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang tahun 2015 dengan judul "Eksistensi Radio Republik Indonesia (RRI) Palembang Pada Era Media Online," menyajikan hasil penelitiannya yang menunjukkan bahwa Lembaga Penyiaran Publik (LPP) RRI Palembang berhasil menjaga eksistensinya dan diakui keberadaannya. Hal ini terbukti melalui kemajuan yang dicapainya dengan memperluas program-program yang sudah ada serta berinovasi dengan menciptakan program atau saluran baru. LPP Palembang berupaya memenuhi kebutuhan pendengarnya dengan menyajikan program hiburan yang melibatkan berbagai kelompok usia, mulai dari anak-anak, remaja, dewasa, hingga pendengar berusia di atas 50 tahun (YANTI, 2015).

Kesamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti adalah keduanya menggunakan

metode penelitian kualitatif. Kedua penelitian membahas tentang bagaimana RRI mampu mempertahankan eksistensinya di era media online dengan memanfaatkan media baru sebagai sarana komunikasi, serta membuka wawasan masyarakat dalam mendapatkan informasi dan hiburan. Perbedaannya terletak pada fokus penelitian, di mana penelitian Sari Eva Yanti mencermati eksistensi RRI Palembang pada era media online, sementara penelitian peneliti akan mengeksplorasi efektivitas penggunaan YouTube Live Streaming RRI Jember sebagai media penyiaran baru.

Peningkatan peminat siaran RRI Net menjadi krusial mengingat pergeseran perilaku audiens yang semakin cenderung mengonsumsi konten media melalui internet. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya akan mengeksplorasi upaya yang telah dilakukan oleh RRI Medan, tetapi juga akan menganalisis dampak dan efektivitas strategi yang telah diterapkan.

Melalui pemahaman mendalam terhadap tantangan yang dihadapi oleh RRI Medan dalam menghadapi persaingan digital, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan pandangan yang lebih jelas tentang langkah-langkah yang perlu diambil oleh lembaga penyiaran publik lain dalam menyesuaikan diri dengan perubahan tren media yang terus berkembang. Dengan

demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi perkembangan RRI Medan dan penyiaran publik secara lebih luas di era digital ini.

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mendeskripsikan data melalui penyusunan kalimat-kalimat. Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Metode deskriptif merupakan pendekatan yang menggunakan data berupa kata-kata, gambar, dan informasi yang berasal dari buku, jurnal, serta karya ilmiah lain yang terkait dengan upaya meningkatkan minat terhadap siaran RRI NET dalam menghadapi persaingan digital di kota Medan. Data yang dikumpulkan melalui metode deskriptif memiliki sifat deskriptif, yaitu tidak berupa angka melainkan lebih bersifat penjelasan atau gambaran.

Penelitian ini mengandalkan data tulisan yang diambil dari buku, jurnal ilmiah, dan penelitian terdahulu serta wawancara dengan pendengar sebagai sumber informasi. Semua data yang berhasil dikumpulkan kemungkinan besar akan menjadi kunci untuk memahami temuan penelitian. Oleh karena itu, metode ini tidak menghasilkan data berbentuk angka, melainkan data yang bersifat menjelaskan atau deskriptif. Dengan menggunakan metode kualitatif ini, penelitian

dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang upaya meningkatkan minat terhadap siaran RRI NET di tengah persaingan digital di kota Medan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Stasiun Radio Republik Indonesia Jember berdiri setelah pendirian pemancar Radio Merdeka pada tahun 1945, yang diprakarsai oleh anggota Komite Nasional Indonesia (KNI) bernama Abdul Manap. Sebuah panitia kecil kemudian terbentuk dengan Yuda Daksono sebagai ketua (KNI), Hanafi sebagai wakil ketua (KNI), dan anggota lainnya termasuk Mardjoeki (Ketua Terra), M. Slamet (Jawatan Listrik dan Gas), WT. Lozi, dan Soetrisno (Teknik Amatir). Dua individu berhasil menemukan cara untuk membuat pemancar kecil dengan daya 100 Watt, yang diberi nama Pemancar Radio Merdeka (PRM). Pemancar tersebut berlokasi di Jalan Banyuwangi 273 dan masih menempati kantor KNI (Dispenda) di Jalan PB. Sudirman. Personil siaran ini terdiri dari Soekarno Niti Harjo sebagai Ketua Umum yang bertanggung jawab mendirikan RRI Besuki. Di antara posisi lainnya, terdapat Soetoyo sebagai Kepala Tata Usaha, Soekarno Timur sebagai Kepala Siaran, Soedarno sebagai Kepala Teknik, dan Soelaiman sebagai Kepala Pemancar.

## 1. Strategi Siaran RRI Net Dalam Upaya Meningkatkan Peminat Pendengar

### a. Live streaming Youtube RRI Medan

Seiring dengan perkembangan zaman, kemajuan teknologi komunikasi juga mengalami pertumbuhan yang signifikan. Sebagai contoh, perubahan dalam bagaimana siaran radio mengambil keuntungan dari kemajuan teknologi komunikasi. Meskipun radio kini jarang didengarkan, namun tetap memberikan layanan informasi kepada publik dan mengalami evolusi dengan memanfaatkan platform media sosial. Saat ini, radio dapat diakses secara langsung melalui siaran online, selain dari perangkat radio konvensional. Live streaming saat ini menjadi fenomena yang menjanjikan sebagai bentuk komunikasi massa yang sangat efektif.

Siaran video atau audio secara langsung, yang dikenal sebagai live streaming, telah menjadi tren yang populer. Oleh karena itu, penonton dapat dengan mudah menyaksikan atau mendengar secara langsung saat suatu acara sedang direkam. Fungsi live streaming adalah salah satu inovasi

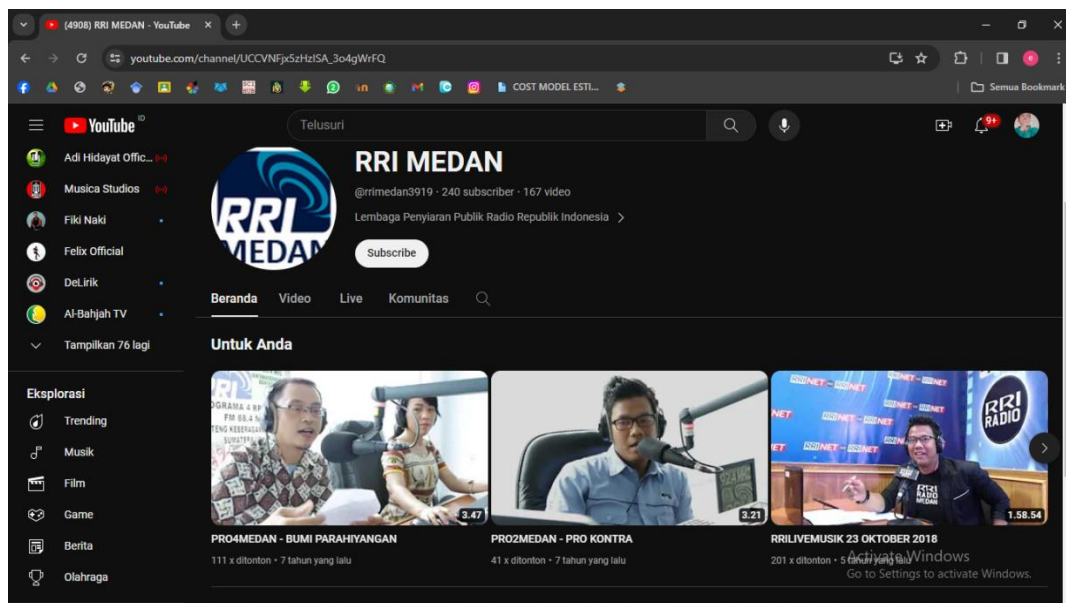
media sosial yang merespons kemajuan dalam media baru. Saat ini, banyak stasiun radio menggunakan radio streaming yang dapat diakses melalui internet. Contohnya, Radio Republik Indonesia Medan telah memanfaatkan platform media sosial seperti YouTube untuk lebih berkonvergensi di era digital ini. Siti Halimah mencatat bahwa konvergensi media terus berkembang, khususnya dalam konteks media digital. Oleh karena itu, RRI harus mengikuti perkembangan zaman, termasuk dalam hal media digital, media sosial, dan aspek-aspek lainnya (Hidayah, 2023).

Sosial media RRI Medan seperti YouTube, Instagram, Facebook, dan lain-lain sebetulnya telah ada sejak lama, tetapi penggunaannya tidak begitu aktif. Baru pada tahun 2018, RRI Medan mulai kembali menggunakan sosial media-nya, terutama YouTube. Pada awal tahun 2019, ketika pandemi COVID-19 dimulai, RRI Medan memanfaatkan YouTube live streaming dalam setiap program penting yang diselenggarakan atas perintah dari pusat, yaitu RRI Jakarta. Tujuannya adalah agar masyarakat

dapat mengakses dan menikmati program-program dari RRI Medan.

Namun, pada saat itu, RRI Medan hanya menggunakan YouTube live streaming ketika ada program dari pusat, dan mereka belum konsisten atau terstruktur dalam mengelola akun YouTube RRI Medan. Pada akhir tahun 2022, setelah terjadi pergantian kepemimpinan di RRI Medan, mereka mulai menyusun ulang akun YouTube-nya dan menjadi lebih konsisten dalam melakukan live streaming untuk setiap program, baik yang berasal dari pusat

maupun program khusus RRI Medan sendiri. Drs. Aep Karman Djajasasmita, MM, menyatakan bahwa RRI Medan menjadi lebih konsisten dan terstruktur di YouTube setelah pergantian kepemimpinan. Sebelumnya, penggunaan YouTube terbatas pada program-program dari pusat saja, sehingga tidak terlalu terstruktur. Setelah pergantian kepemimpinan, RRI Medan mulai melakukan live streaming secara konsisten, bahkan setiap hari sesuai dengan jadwal program acara siaran.



Gambar 1.1 Tampilan halaman channel Youtube RRI Medan

(Sumber : youtuber RRI Medan)



Pemanfaatan YouTube, terutama live streaming, sebagai sarana komunikasi di Radio Republik Indonesia (RRI) Medan terbukti efektif, mengingat YouTube sudah menjadi platform yang sangat membantu dan mudah diakses oleh berbagai lapisan masyarakat. Efektivitas penggunaan live streaming YouTube RRI Medan sebagai alat komunikasi mencerminkan pendekatan yang praktis. Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara dalam penelitian, jumlah penonton dipengaruhi oleh topik dan narasumber, sifatnya yang global, respons terhadap perkembangan zaman, dan tingkat kepuasan penonton.

Dari wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti, efektivitas pemanfaatan YouTube live streaming oleh Radio Republik Indonesia Jember

sebagai media komunikasi dapat dijelaskan sebagai berikut:

Menurut Sri Sudarti, seorang pendengar, penggunaan YouTube memudahkan pendengar radio untuk mengakses program acara RRI Medan. Keuntungan lainnya adalah siapa pun yang ingin melihat YouTube dapat melakukannya hanya dengan menggunakan jaringan internet terbatas, memberikan kenyamanan, gratis, dan kemudahan penggunaan. Pendekatan yang praktis ini memungkinkan RRI Medan untuk beroperasi secara mudah, praktis, dan dengan biaya operasional minimal. Selain itu, penonton hanya perlu memiliki kuota internet untuk mengikuti program acara RRI Medan di kanal YouTube mereka.

Selain dari Sri Sudarti, responden lain seperti bapak Haryono juga menyatakan bahwa penggunaan YouTube live streaming oleh Radio Republik Indonesia (RRI) Medan dianggap sangat efektif dalam berkomunikasi. Menurut beberapa responden dalam penelitian ini, keefektifan tersebut dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Penentuan Jumlah *Viewers* oleh Topik dan Narasumber: Dalam hasil wawancara, responden menyatakan bahwa jumlah

penonton dipengaruhi oleh topik dan narasumber yang dihadirkan dalam program acara. Program yang menarik dan menghadirkan narasumber yang berkompeten cenderung menarik perhatian penonton lebih banyak.

- 2) Penonton Luas (*Global*): Keberadaan YouTube sebagai platform global memungkinkan RRI Medan untuk menjangkau penonton tidak hanya di tingkat lokal, tetapi juga secara global. Hal ini memberikan kesempatan yang lebih besar untuk mengenalkan RRI Medan kepada audience di berbagai belahan dunia.
- 3) Mengikuti Perkembangan Zaman: Penggunaan live streaming YouTube mencerminkan kesesuaian RRI Medan dengan perkembangan zaman. Dalam era di mana konsumsi konten digital semakin meningkat, RRI Medan telah berhasil mengikuti tren ini dengan memanfaatkan YouTube sebagai alat komunikasi yang relevan.
- 4) Kepuasan Penonton: Keberhasilan dalam mencapai kepuasan penonton menjadi

faktor kunci dalam efektivitas penggunaan YouTube live streaming. Dengan memberikan konten yang bermutu dan sesuai dengan kebutuhan audiens, RRI Medan berhasil meningkatkan kepuasan penontonya.

Secara keseluruhan, responden menyampaikan pandangan positif terhadap efektivitas penggunaan YouTube live streaming oleh RRI Medan, mengakui bahwa hal ini merupakan langkah yang tepat dalam menjawab tuntutan perubahan perilaku konsumen media di era digital saat ini.

#### **b. RRI PLAY GO**

RRI Play Go adalah aplikasi *smartphone all in one* dimana dalam aplikais ini terdapat konten yang bisa dinikmati. Untuk mencari informasi, hiburan dan pembelajaran. Kontenkonten aplikasi ini sangat mudah dioperasikan, karena sangat familiar. Berdiri sejak tahun 1945, Radio Republik Indonesia (RRI) terus mengikuti perkembangan zaman dengan memperkenalkan digitalisasi di berbagai platform melalui sebuah aplikasi *smartphone* bernama RRI Play



Go. Aplikasi ini memungkinkan setiap individu untuk mengakses RRI hanya dengan menggunakan satu jentikan jari (Padhillah, 2023).

Pada awalnya diluncurkan dengan nama RRI Play pada tahun 2013, aplikasi ini merupakan inisiatif digitalisasi konten RRI yang pertama dan diresmikan oleh Direktur RRI, M. Rohannudin. Beliau memulai langkah ini sebagai upaya untuk mengakselerasi penerapan teknologi media baru. Awalnya, fokusnya adalah untuk meningkatkan efisiensi jaringan VPN yang digunakan oleh RRI untuk internet dengan melibatkan evaluasi dan perencanaan yang matang. Hasilnya, jaringan ini diintegrasikan menjadi sebuah koneksi streaming yang melibatkan seluruh Indonesia.

Seiring dengan proses integrasi ini, kemudian diluncurkanlah produk RRI Play. Dengan adanya RRI Play, masyarakat dapat menikmati konten RRI melalui jaringan streaming yang terhubung melalui VPN melalui internet. Aplikasi RRI Play berkembang dari awalnya memiliki 60 saluran (channel) menjadi saat ini memiliki

185 saluran. Dari 60 saluran tersebut, RRI Play mampu menyiarkan konten RRI secara langsung (live) dan merekamnya dalam berbagai kualitas suara. Pada tahun 2014, nama RRI Play meraih gelar juara pertama dan dinobatkan sebagai aplikasi terbaik dalam kategori *Green Broschard Engineering Award*.

Selanjutnya, RRI Play melakukan inovasi dengan mengintegrasikan fitur Byoung ke dalam aplikasi RRI Play. Byoung merupakan fitur yang memungkinkan streaming musik konten Pro2 dari komunitas band indie top twenty. Keberadaan Byoung diimplementasikan sebagai respons terhadap kekurangan fasilitas untuk band indie di platform lainnya. Karena tidak ada konten serupa pada aplikasi lain, fitur pamungkas dari aplikasi Byoung perlu dikembangkan lebih lanjut dengan penyelenggaraan konser baik secara online maupun offline, termasuk kegiatan di Jogja. Menyambut ulang tahun RRI yang ke-74, RRI menghadirkan Platform RRI Play Go sebagai

pembaruan dari aplikasi RRI Play sebelumnya. RRI Play Go menghadirkan peningkatan dari RRI Play, mengatasi bug, menangani kesalahan, dan menerapkan beberapa fitur yang diusulkan oleh pengguna.

*Gambar 1 2 Tangkapan layar 'RRIplay Go'*

*(sumber : aplikasi RRIplay Go)*

Di dalam aplikasi ini terdapat berbagai fitur dalam satu aplikasi, termasuk kolom chanel radio yang menampilkan program siaran Pro1, Pro2, Pro3, Pro4, dan Pro5. Selain itu, terdapat kolom berita baik tingkat daerah maupun nasional dengan pembaruan real-time setiap saat. Selanjutnya, ada kolom lagu yang menyajikan berbagai genre terbaru dan terlengkap, baik dari dalam maupun luar negeri, dengan lebih dari 500 ribu koleksi lagu. Keunggulan lainnya adalah tersedia secara gratis, memiliki koleksi lagu nusantara lebih melimpah dibandingkan Spotify, dan menyajikan video, siaran audio (podcast), serta interaksi antara pengguna, pendengar, dan penyiar.

Terdapat pula kolom podcast, videografi, dan media sosial yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan teman-teman penggemar RRI. RRI Play Go juga menyediakan notifikasi peringatan gempa, peta bencana, serta gim edukasi. Music

director di aplikasi ini secara rutin mengunggah lagu-lagu terbaru dari berbagai daerah di Indonesia, menjelajahi jati diri bangsa dari Aceh hingga Papua. Selain itu, pengguna dapat terhubung dengan konten Komunitas sebagai sumber pembelajaran dan perluasan pengetahuan sehari-hari. Aplikasi RRI Play Go, dengan ukuran penyimpanan yang ringan dan kinerja yang lancar, dapat diunduh melalui aplikasi Play Store. Dengan aplikasi ini, tidak perlu lagi membuka hingga enam aplikasi terpisah untuk mengakses ruang digital yang informatif dan menghibur (RRI, 2023).

Membahas potensi RRI Play Go di era digital, membuatnya menjadi inovasi yang penting. Hal ini disebabkan oleh penurunan minat terhadap media cetak dan pergeseran ke media digital yang sedang terjadi. Oleh karena itu, RRI Play Go menyajikan konten-konten media yang penuh semangat toleransi, menolak penyebaran hoaks, serta mempromosikan semangat pencerahan dan pendidikan. Sebagai aplikasi resmi RRI, RRI Play Go secara konsisten berupaya mengembangkan aplikasi yang menyajikan konten dan fitur yang memberikan informasi pendidikan dan berita secara netral kepada masyarakat. Iklan yang dipresentasikan melalui aplikasi ini juga merupakan iklan yang bersifat edukatif dan membawa manfaat bagi masyarakat (SABRI, 2023).

Sebagai aplikasi smartphone, RRI Play Go telah menciptakan koneksi dengan masyarakat dalam mengikuti perkembangan era digital. Hal ini dianggap sebagai peluang untuk memperluas cakupan siaran dan menarik minat pendengar. Dengan menyajikan berbagai konten dan informasi, diharapkan RRI Play Go dapat menjadi aplikasi yang memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi dan hiburan. RRI Play Go memiliki potensi dan kekuatan untuk memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang perlu diterapkan dalam konteks ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan dan perkembangan teknologi secara agresif.

Namun ada beberapa kekurangan dari aplikasi RRI Playgo ini diantaranya ialah (Sapari et al., 2022) :

- 1) Kompetisi dengan Media Massa lainnya.

Persaingan dengan media massa seperti televisi, koran, dan radio swasta yang juga beralih ke media digital. Menganggap kompetisi sebagai tantangan sehat yang dapat menjadi umpan balik positif, mendorong RRI Play Go untuk terus berinovasi dan maju.

- 2) Peralihan Media Massa ke Media Digital

Media massa cetak dan elektronik telah beralih ke media digital,

menciptakan persaingan yang semakin ketat. Mengatasi ancaman dengan menciptakan konten yang unik dan belum ada, serta menjaga konsistensi dalam konten yang sudah ada.

- 3) Kelemahan Sistem Keamanan

Kelemahan dalam sistem keamanan dapat menyebabkan risiko manipulasi data pada server internet, menimbulkan ancaman terhadap keamanan data RRI Play Go.

Upaya untuk meningkatkan keamanan server sebagai respons terhadap potensi ancaman keamanan data, dengan fokus pada pencegahan manipulasi data dan perlindungan sistem secara menyeluruh.

### **c. RRI Medan dalam Memformulasikan Komunikator Untuk Menarik Minat Pendengar**

Untuk mengatasi permasalahan terkait strategi komunikasi penyiar Radio Republik Indonesia Medan dalam menarik minat pendengar, peneliti memanfaatkan teori dari Laswell. Menurut Harold D Laswell, metode paling efektif untuk menjelaskan proses komunikasi adalah dengan menjawab pertanyaan "Who Says What In Which Channel To Whom With What Effect?" Oleh karena itu, segala aspek harus dihubungkan

dengan komponen-komponen dari pertanyaan tersebut (Mahendra, 2021).

#### 1) Who (Siapa)

Penyiar menduduki peran dalam unsur "who," menjadi pengirim pesan dalam kegiatan komunikasi. Penyiar juga berfungsi sebagai pengarah alur komunikasi, yang berarti ia mengendalikan proses siaran. Oleh karena itu, seorang penyiar perlu memiliki karakteristik atau identitas yang mencirikan dirinya.

Dalam usaha untuk lebih ceria, semangat, dan memahami pendengar, seorang penyiar harus memiliki karakter dan sikap yang dapat meresap ke dalam kehidupan pendengar. Sikap harus ramah dan tanpa diskriminasi terhadap pendengar, seperti yang diungkapkan dalam hasil wawancara dengan Nur Asma Lubis. Strategi komunikasi yang diterapkan oleh penyiar Radio Republik Indonesia Medan pada unsur ini melibatkan penonjolan karakter, pendekatan akrab terhadap pendengar, menyimak dengan baik, membaca pesan masuk dari pendengar, memutar musik sesuai selera pendengar, dan menanggapi permintaan musik dari pendengar.

#### 2) Says What (Pesan Apa)

Selanjutnya adalah unsur "Says What" atau pesan yang disampaikan. Komunikasi menjadi efektif ketika terdapat pesan yang jelas dan dapat diterima oleh pendengar. Oleh

karena itu, unsur pesan menjadi krusial untuk menetapkan strategi komunikasi. Pesan yang disampaikan dalam siaran Radio Republik Indonesia Medan melibatkan edukasi, informasi, hiburan, kebudayaan, dan rohani.

Saat saya mengingatkan pendengar untuk mengunci pintu dan jendela sebelum tidur atau memberikan peringatan berkendara yang aman selama siaran, tujuannya adalah untuk meningkatkan kesadaran dan keselamatan pendengar, seperti yang dijelaskan dalam hasil wawancara dengan Odi. Secara keseluruhan, siaran di Radio Republik Indonesia Medan dirancang untuk mencakup seluruh lapisan masyarakat, mengingat radio ini bersifat publik. Untuk memastikan pesan dapat diterima dengan baik oleh pendengar, penyiar harus menyampaikan pesan dengan jelas dan dengan intonasi yang menarik. Dalam usaha menarik minat pendengar Radio Republik Indonesia Medan, penyiar sering menyisipkan pesan-pesan motivasi dalam acara siaran mereka.

### **KESIMPULAN**

Radio Republik Indonesia (RRI) Medan telah sukses mengadaptasi diri dengan perkembangan zaman dan teknologi komunikasi melalui penggunaan live streaming YouTube. Meskipun radio tradisional mengalami penurunan pendengar, langkah ini membuktikan bahwa radio masih memiliki peran vital dalam menyediakan layanan

informasi. Pemanfaatan media sosial, terutama YouTube, sebagai alat komunikasi efektif menandai upaya RRI Medan untuk tetap relevan di era digital. Transformasi ini, terutama setelah pergantian kepemimpinan pada tahun 2022, membawa konsistensi dan struktur baru dalam pengelolaan akun-akun sosial media. Keberhasilan live streaming tercermin dalam peningkatan jumlah penonton, dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti topik dan narasumber menarik, jangkauan global, adaptasi terhadap perkembangan zaman, dan kepuasan penonton. Evaluasi positif dari responden mencerminkan bahwa langkah ini merupakan strategi yang relevan dan berhasil dalam meningkatkan minat pendengar, mengukuhkan posisi RRI Medan di tengah persaingan media digital saat ini.

Tidak hanya *streaming* youtube ada juga RRI Play Go, aplikasi smartphone all-in-one dari Radio Republik Indonesia (RRI), membawa perubahan signifikan dalam menyajikan konten informatif, hiburan, dan pembelajaran. Diluncurkan pada tahun 2013 dan diperbarui menjadi RRI Play Go pada ulang tahun ke-74 RRI, aplikasi ini memungkinkan akses mudah ke konten RRI dengan satu jentikan jari. Dengan lebih dari 185 saluran, RRI Play Go menghadirkan program siaran, berita, lagu dari berbagai genre, dan koleksi lagu nusantara dengan lebih

dari 500 ribu lagu. Berbagai fitur seperti podcast, video, media sosial, dan interaksi antara pengguna, pendengar, dan penyiar menambah daya tarik aplikasi ini. Di era digital, RRI Play Go merespons penurunan minat media cetak dengan menghadirkan konten yang mencerminkan semangat toleransi, menolak hoaks, dan mempromosikan semangat pencerahan. Meskipun menghadapi kompetisi dengan media massa lain yang beralih ke digital, RRI Play Go melihatnya sebagai tantangan yang sehat untuk terus berinovasi. Ancaman peralihan media massa ke media digital diantisipasi dengan menciptakan konten yang unik dan menjaga konsistensi. Namun, kelemahan dalam sistem keamanan menjadi fokus untuk meningkatkan keamanan server dan melindungi data RRI Play Go dari potensi manipulasi. Dengan potensi dan kekuatannya, RRI Play Go berusaha memanfaatkan peluang di era digital dengan mendukung pertumbuhan dan perkembangan teknologi secara agresif.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djuarsa Sendjaja, S. (1993). Teori komunikasi. *Jakarta: Universitas Terbuka*.
- Effendy, O. U. (2011). Ilmu komunikasi teori dan praktek.
- Hidayah, L. L. (2023). EFEKTIVITAS PENGGUNAAN YOUTUBE LIVE STREAMING RADIO REPUBLIK INDONESIA JEMBER SEBAGAI

- MEDIA PENYIARAN BARU. *Journal of Engineering Research*, April.
- Mahendra, R. (2021). *Strategi Komunikasi Penyiar Radio Republik Indonesia Medan Dalam Menarik Minat Pendengar*. <http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/14687>
- Padhillah, R. (2023). Digitalisasi Radio Melalui Aplikasi Rri Play Go (Studi Deskriptif Radio Republik Indonesia Banten). *Skripsi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*, 1–18.
- RRI (2023). 'RRIplay Go' Banyak Layanan dalam Satu Aplikasi. [online] rri.co.id - Portal berita terpercaya. Available at: <https://www.rri.go.id/bengkulu/hiburan/301080/rriplay-go-banyak-layanan-dalam-satu-aplikasi> [Accessed 8 Dec. 2023].
- SABRI, M. A. (2023). STRATEGI MANAGEMENT RRI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS PENYIARAN RELIGI PAGI RRI PRO 1 PEKANBARU. 5998.
- Sapari, Y., Manshur, M. I., & Kamaludin, M. (2022). STRATEGI PROGRAM RRI PLAY GO DALAM MEMBANGUN INOVASI DIGITAL SEBAGAI RADIO VISUAL “Tonton Apa yang Anda Dengar” (Studi deskriptif: Radio Republik Indonesia “RRI”). *Jurnal Signal*, 10(2), 326. <https://doi.org/10.33603/signal.v10i2.7305>
- STIYOPUTRI, I. (2023). STRATEGI RADIO MADYA FM KOTA MADIUN DALAM MEMPERTAHANKAN EKSISTENSINYA DI ERA GEMPURAN MEDIA BARU. *Skripsi*, 1–14. <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/books/NBK558907/>
- YANTI, S. E. (2015). EKSISTENSI RADIO REPUBLIK INDONESIA (RRI) PALEMBANG PADA ERA MEDIA ONLINE. *Block Caving – A Viable Alternative?*, 21(1), 1–9.